

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Pembelajaran Projek Kreatif Kewirausahaan serta Karakteristik Wirausaha terhadap Intensi Berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat dampak secara parsial yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Projek Kreatif Kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap Intensi Berwirausaha ( $Y$ ) Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi dengan hasil pengujian hipotesis  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,074 < 1,659$  dengan nilai signifikansi  $0,285 > 0,05$ . Hal ini berarti tinggi rendahnya hasil dari pembelajaran yang diperoleh tidak menentukan seseorang memiliki intensi berwirausaha yang tinggi.
2. Terdapat dampak secara parsial yang positif dan signifikan antara Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) terhadap Intensi Berwirausaha ( $Y$ ) Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Kota Jambi dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel} = 12,843 > 1,659$  dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi karakteristik wirausaha seseorang maka akan cenderung memiliki intensi berwirausaha yang tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pembelajaran Projek Kreatif Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) Terhadap Intensi Berwirausaha ( $Y$ ) Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2

Kota Jambi dengan hasil Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $82,693 > 3,08$  dimana jumlah nilai R Square 0,612 (61,2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas Pembelajaran Proyek Kreatif Kewirausahaan serta semakin kuat Karakteristik Wirausaha yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula Intensi Berwirausaha yang mereka miliki. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut berperan penting dalam membentuk dan meningkatkan keinginan siswa untuk terjun ke dunia usaha.

## **1.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tersebut dapat dijelaskan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa variabel pembelajaran proyek kreatif kewirausahaan tidak mempengaruhi intensi berwirausaha. oleh sebab itu, siswa yang memiliki hasil pembelajaran proyek kreatif kewirausahaan yang tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi intensi berwirausaha.
2. Hasil analisis data penelitian memperlihatkan bahwa variabel karakteristik wirausaha mempengaruhi intensi berwirausaha. Siswa yang memiliki karakteristik wirausaha yang tinggi akan cenderung lebih mudah ketika akan melakukan kegiatan kewirausahaan nantinya dan memiliki intensi berwirausaha yang tinggi.
3. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa variabel pembelajaran proyek kreatif kewirausahaan dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang baik terhadap intensi berwirausaha siswa. Diharapkan kepada siswa untuk memiliki

hasil yang lebih baik dalam pembelajaran proyek kreatif kewirausahaan dan karakteristik wirausaha yang baik agar lebih bisa meningkatkan intensi berwirausaha yang dimilikinya.

### **1.3 Saran**

Berdasarkan hasil olah data penelitian dan simpulan, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa (Peserta Didik)**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan karakteristik wirausaha mereka, sehingga mampu meningkatkan intensi berwirausaha secara optimal. Dengan memiliki karakteristik wirausaha yang kuat, siswa dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan serta peluang di dunia bisnis.

#### **2. Bagi Guru (Tenaga Pendidik)**

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Proyek Kreatif Kewirausahaan agar lebih inovatif dan menarik. Dengan demikian, pembelajaran yang lebih efektif dapat membantu meningkatkan intensi berwirausaha pada siswa.

#### **3. Bagi Sekolah (Lembaga Pendidikan)**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kegiatan berbasis kewirausahaan yang lebih inovatif, khususnya dalam aspek pembelajaran. Dengan demikian, sekolah dapat lebih efektif dalam meningkatkan intensi berwirausaha siswa.